

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti garis bawahi di antaranya:

1. Pelaksanaan sholat berjamaah di pesantren mahasiswa Al-Husain terdiri dari sholat subuh dan maghrib yang dilaksanakan di masjid. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib maka jika ada santri yang melanggar akan dikenakan sanksi. Dalam Pelaksanaan kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh pengasuh pesantren mahasiswa.

Setelah dilaksanakannya sholat subuh dan maghrib berjamaah karakter religius yang terbentuk di pesantren mahasiswa adalah taqwa, sopan santun kejujuran, kebersihan semakin meningkat.

2. Dalam membentuk karakter religius santri, kegiatan sholat subuh dan maghrib berjamaah merupakan program utamanya tetapi banyak kegiatan keagamaan pendukung lainnya, seperti pengajian kitab, tadarus Al-Qur'an, yasih, tahlil, istighatsah, diba'iyah dan Khataman Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di pesantren mahasiswa Al-Husain Kediri, maka peneliti akan memberikan beberapa saran.

1. Bagi pengasuh

Pengasuh diharapkan dapat lebih meluangkan waktunya untuk mengecek seluruh santri dalam kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren.

2. Bagi pengurus

Pengurus harus bisa lebih tegas dan konsisten terhadap peraturan yang sudah dibuat sendiri, dapat menjalin kedekatan dengan santri, serta dapat memberi contoh yang baik bagi santri-santri lainnya.

3. Bagi santri

diharapkan Seorang santri harus patuh dengan setiap peraturan yang sudah ditentukan dari pondok pesantren karena peraturan itu dibuat untuk di patuhi bukan untuk dilanggar, dan juga mematuhi peraturan pondok pesantren merupakan tanggung jawab santri.